

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini, terjadi persaingan yang cukup ketat dalam dunia perbankan di Indonesia. Ini dikarenakan banyaknya bank umum maupun bank swasta yang beroperasi secara lokal maupun secara internasional.

Salah satu eksekutor kegiatan perekonomian di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN sendiri adalah sebuah badan usaha yang keseluruhan modalnya dimiliki oleh pemerintah dengan melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang telah dipisahkan.

BUMN mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan perekonomian Indonesia untuk mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat secara optimal. Untuk mengoptimalkan peran tersebut, pengawasan terhadap BUMN harus dilakukan secara profesional. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang BUMN sekarang ini sudah tidak selaras dengan perkembangan dunia usaha dan perekonomian yang kini tumbuh semakin pesat setiap tahunnya.

Karena itu, Bank BUMN harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk melindungi keberlangsungan usahanya. Pada sektor perbankan, profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa bagus kinerja operasional keuangan suatu bank. Jika nilai profit suatu bank memiliki profit yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan baik. Selain harus memiliki profit yang tinggi dimana hal tersebut juga merupakan tuntutan dari pemegang saham yang pada umumnya mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

Untuk mencapai profit yang tinggi, bank memerlukan likuiditas yang tinggi pula, agar dapat memenuhi semua kewajibannya. Bank harus memiliki *cash assets* yang sesuai dengan kebutuhan yang digunakan oleh bank tersebut dalam memenuhi likuiditas bank dan kewajiban utang-utangnya, memenuhi kredit yang diajukan dan membayar kembali deposito yang ada. Serta bank juga harus memiliki kemampuan untuk memperoleh alat-alat likuid melalui penciptaan uang, seperti *call money*, penjualan surat-surat berharga dan lainnya.

Bank juga harus solvabel untuk mencapai profit yang tinggi, salah satunya adalah dengan memiliki permodalan yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam hal permodalan yang memadai untuk mampu mencapai profit yang tinggi. Bank yang solvabel akan mampu memenuhi kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang tersebut likuidasi.

Untuk mencapai ketiga faktor tersebut, bank harus memiliki kinerja bank yang baik. Kinerja bank dapat dinilai dengan analisis rasio keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengetahui tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN Di Indonesia**”.

I.2 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini sebagai syarat untuk kelulusan program Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga (D3). selain itu tujuan dari pembahasan topik ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui tentang Profitabilitas Bank BUMN.
2. Untuk mengetahui tentang Likuiditas Bank BUMN.
3. Untuk Mengetahui tentang Solvabilitas Bank BUMN.

I.3 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dalam beberapa aspek antara lain:

a. Aspek Teoritis

Diharapkan hasil tugas akhir ini menjadi salah satu sumber referensi yang dapat digunakan untuk mendapat informasi serta wawasan mengenai tingkat kinerja keuangan Bank BUMN selain itu pembaca dapat menggunakan tulisan ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Aspek Praktis

1) Bagi bank

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bank dalam menjalankan kinerja keuangannya.

2) Bagi investor

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan investor mengenai kinerja keuangan Bank BUMN terutama tentang Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.